



Efektivitas Implementasi Ronde Keperawatan terhadap Kualitas Asuhan Keperawatan dan Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit: Literatur Review

The Effectiveness of Nursing Rounds Implementation on the Quality of Nursing Care and Nurses' Job Satisfaction in Inpatient Hospital Units: A Literature Review

Lincariah Purba^{1*}, Asnet Leo Bunga²

¹⁻²Program Studi Magister Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: lincariahpurba@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 05 Januari 2026;

Revisi: 19 Februari 2026;

Diterima: 03 Maret 2026;

Terbit: 06 Maret 2026

Keywords: Nursing Care Quality; Nursing Management; Nursing Round; Nursing Service Quality; Nurse Job Satisfaction.

Abstract: Nursing rounds are a nursing management strategy aimed at improving the quality of nursing care through structured clinical communication, continuous evaluation, and active nurse involvement in clinical decision-making. Previous studies have reported that the implementation of nursing rounds can enhance nursing performance, patient safety, and nurses' job satisfaction; however, research findings remain inconsistent. This literature review aimed to analyze the effectiveness of nursing round implementation on the quality of nursing care and nurses' job satisfaction. Methods This study employed a literature review design by analyzing 20 national and international journal articles published between 2020 and 2025. Articles were retrieved from Google Scholar, PubMed, ProQuest, and ScienceDirect using keywords related to nursing rounds, quality of nursing care, and nurses' job satisfaction. Article selection followed inclusion and exclusion criteria and adhered to PRISMA guidelines. The synthesis revealed that nursing round implementation was generally effective in improving the quality of nursing care, as indicated by enhanced nursing performance, patient safety, and continuity of care. In addition, most studies reported an improvement in nurses' job satisfaction, particularly in terms of professionalism, practice autonomy, and teamwork. Nevertheless, several observational studies reported non-significant effects on certain clinical outcomes, which were influenced by study design variations and implementation quality. The implementation of nursing rounds is effective in improving the quality of nursing care and nurses' job satisfaction when conducted in a structured and consistent manner with adequate managerial support. Nursing rounds are recommended as an evidence-based strategy to improve nursing service quality in hospital settings.

Abstrak

Ronde keperawatan merupakan salah satu strategi manajemen keperawatan yang bertujuan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan melalui komunikasi klinis terstruktur, evaluasi berkelanjutan, serta keterlibatan aktif perawat dalam pengambilan keputusan keperawatan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi ronde keperawatan berpotensi meningkatkan kinerja perawat, keselamatan pasien, dan kepuasan kerja perawat, namun hasil penelitian masih menunjukkan variasi temuan. Literature review ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi ronde keperawatan terhadap kualitas asuhan keperawatan dan kepuasan kerja perawat. Metode Penelitian ini menggunakan desain literature review dengan menelaah 20 jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan pada periode 2020–2025. Penelusuran artikel dilakukan melalui database Google Scholar, PubMed, ProQuest, dan Science Direct dengan kata kunci terkait ronde keperawatan, kualitas asuhan keperawatan, dan kepuasan kerja perawat. Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta mengikuti prinsip PRISMA. Hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi ronde keperawatan secara umum efektif dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, yang ditandai dengan peningkatan kinerja perawat, keselamatan pasien, dan kontinuitas asuhan. Selain itu, sebagian besar penelitian melaporkan adanya peningkatan kepuasan kerja perawat, khususnya pada aspek profesionalisme, otonomi praktik, dan kerja sama tim. Namun, beberapa

penelitian dengan desain observasional melaporkan hasil yang tidak signifikan pada outcome klinis tertentu, yang dipengaruhi oleh variasi desain dan kualitas implementasi ronde keperawatan. Implementasi ronde keperawatan efektif dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan kepuasan kerja perawat apabila dilaksanakan secara terstruktur, konsisten, dan didukung oleh kebijakan manajerial. Ronde keperawatan direkomendasikan sebagai strategi peningkatan mutu pelayanan keperawatan berbasis bukti di rumah sakit.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja Perawat; Kualitas Asuhan Keperawatan; Kualitas Pelayanan Keperawatan; Manajemen Keperawatan; Ronde Keperawatan.

1. PENDAHULUAN

Kualitas asuhan keperawatan merupakan indikator utama mutu pelayanan rumah sakit yang berpengaruh langsung terhadap keselamatan pasien, kepuasan pasien, dan citra institusi pelayanan kesehatan (Ananda, 2022; Roustaeia et al., 2023). Perawat sebagai tenaga kesehatan dengan intensitas kontak tertinggi dengan pasien dituntut untuk memberikan asuhan yang profesional, komprehensif, dan berkelanjutan, namun pada praktiknya masih ditemukan variasi kualitas asuhan yang dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, komunikasi tim, dan beban kerja perawat (Lastari, 2023; Hasibuan, 2023). Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah belum optimalnya implementasi ronde keperawatan yang seharusnya menjadi sarana diskusi klinis dan evaluasi asuhan keperawatan secara sistematis (Wardanengsih, 2023; Regita, 2024).

Ronde keperawatan merupakan suatu metode dalam manajemen keperawatan yang dilakukan melalui diskusi terstruktur mengenai kondisi dan masalah keperawatan pasien dengan melibatkan perawat, kepala ruangan, dan tim keperawatan, serta berfokus pada evaluasi dan perencanaan asuhan keperawatan secara langsung di area perawatan (Wardanengsih, 2023; Rotua & Sumartini, 2024). Ronde keperawatan bertujuan untuk meningkatkan komunikasi klinis, ketepatan pengambilan keputusan, serta kesinambungan asuhan keperawatan (Lastari, 2023). Berbagai metode ronde keperawatan telah dikembangkan, seperti ronde keperawatan terstruktur, intentional rounds, ronde NEPIL, dan ronde metode 8P, yang masing-masing dirancang untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan pasien (Astuti, 2021; Khusaeni, 2025).

Berbagai rumah sakit telah menerapkan ronde keperawatan sebagai bagian dari Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja perawat (Rotua & Sumartini, 2024). Upaya yang dilakukan meliputi pelatihan ronde keperawatan, penyusunan standar operasional prosedur (SOP), serta penerapan berbagai metode ronde seperti ronde NEPIL, intentional rounds, dan ronde metode 8P (Astuti, 2021; Khusaeni, 2025). Selain itu, beberapa penelitian menerapkan pendekatan pendidikan dan supervisi manajerial guna meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan perawat terhadap

pelaksanaan ronde keperawatan (Ananda, 2021; Wiratakusumah et al., 2023).

Meskipun sebagian besar penelitian melaporkan dampak positif ronde keperawatan terhadap kepuasan pasien dan kinerja perawat, hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi, khususnya pada outcome klinis dan kesembuhan pasien (Wardanengsih, 2023). Beberapa studi dengan desain cross-sectional melaporkan tidak adanya pengaruh signifikan ronde keperawatan terhadap kesembuhan pasien, yang menunjukkan bahwa efektivitas ronde keperawatan sangat dipengaruhi oleh konteks implementasi dan variabel pendukung lainnya (Wardanengsih, 2023; Suwanto et al., 2022).

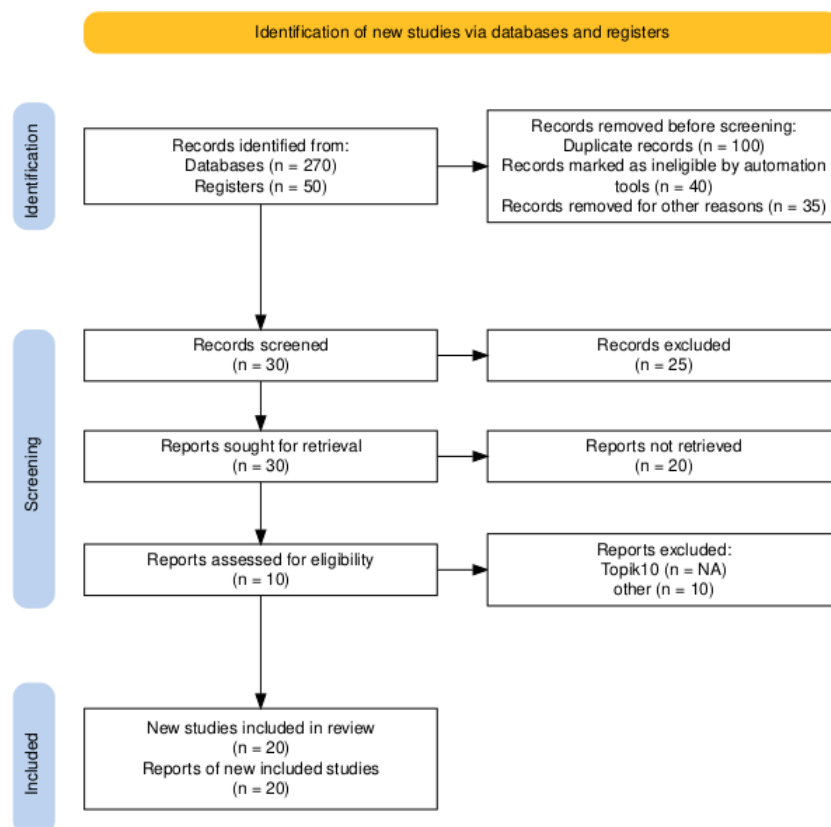
Selain itu, sebagian penelitian lebih berfokus pada kepuasan pasien dan peningkatan pengetahuan perawat, sementara kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan kualitas asuhan keperawatan dan kepuasan kerja perawat masih terbatas (Metilda, 2025; Asanah & Bunga, 2025). Kurangnya sintesis temuan lintas desain penelitian menyebabkan belum tergambar secara utuh efektivitas implementasi ronde keperawatan dalam perspektif mutu asuhan dan kesejahteraan perawat.

Literature review ini menawarkan pendekatan sintesis komprehensif terhadap berbagai model dan metode ronde keperawatan dengan menelaah pengaruhnya terhadap kualitas asuhan keperawatan dan kepuasan kerja perawat secara simultan. Pendekatan ini menempatkan ronde keperawatan tidak hanya sebagai intervensi klinis, tetapi juga sebagai strategi manajemen keperawatan yang memengaruhi profesionalisme, kinerja, dan kepuasan kerja perawat (Metilda, 2025; Roustaeia et al., 2023).

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Sumber data diperoleh dari beberapa basis data, yaitu Google Scholar, PubMed, ProQuest, dan Science Direct. Kata kunci yang digunakan meliputi “*nursing rounds*”, “*quality of nursing care*”, “*nurses’ job satisfaction*”, dan “*nursing management*”, yang dikombinasikan menggunakan operator Boolean *AND* dan *OR*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel yang meneliti ronde keperawatan serta dampaknya terhadap mutu asuhan keperawatan, kepuasan pasien, dan/atau kepuasan kerja perawat. Artikel yang dipilih menggunakan desain penelitian kuantitatif, kualitatif, metode campuran, quasi-eksperimental, studi klinis, atau evaluasi program. Artikel diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020–2025), berasal dari jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional, serta tersedia dalam bentuk *full text* berbahasa Indonesia atau Inggris. Berdasarkan pencarian awal, diperoleh total 320 artikel, yang terdiri dari 270 catatan dari basis data dan 50 catatan dari register. Sebelum proses penyaringan, sebanyak 175 artikel dikeluarkan

karena duplikasi (100 artikel), tidak memenuhi kriteria melalui penyaringan otomatis (40 artikel), dan alasan lainnya (35 artikel). Setelah proses ini, tersisa 30 artikel yang masuk tahap penyaringan. Pada tahap penyaringan, 25 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Selanjutnya, 30 artikel dicari untuk ditelaah *full text*, namun 20 artikel tidak dapat diakses secara lengkap. Pada tahap kelayakan (*eligibility*), sebanyak 10 artikel dinilai lebih lanjut, namun dikeluarkan karena tidak sesuai dengan topik dan alasan metodologis lainnya. Dengan demikian, diperoleh 20 artikel yang sesuai dengan judul dan kriteria penelitian untuk dimasukkan dalam *literature review*.



Gambar 1. Skema/Diagram Alur PRISMA.

3. HASIL

Hasil penelusuran jurnal dari database online, didapatkan 20 jurnal, data yang diperoleh ini berasal dari studi yang dilakukan pada berbagai jurnal. Dianalisis dengan melakukan PIKOT Tabel 1 menunjukkan jurnal yang dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil penelusuran jurnal dari database online.

No	Nama Peneliti	Judul/Artikel	Metode	Sampel	Hasil
Tahun Terbit					
1.	Wardanengsih E., Khaeriah, B., Azis, Y., & Darwis, N. (2023)	Pengaruh ronde keperawatan terhadap kesembuhan pasien di ruang UPF anak RSUD Lamadukkelleng	Survei Analitik, Jenis rancangan cross sectional	19 Perawat	Ronde keperawatan tidak berpengaruh terhadap kesembuhan pasien. Tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, sehingga hipotesis penelitian ditolak.
2.	Regita, B. A., Elasari, Y., & Wulandari, R. Y. (2025)	Implementasi ronde keperawatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan perawat	Sosialisasi penyuluhan pelatihan	10 Perawat	Seluruh perawat di Ruang Siger mengikuti kegiatan. Nilai pengetahuan meningkat dari rentang 60–75 pada pre-test menjadi 85–95 pada post-test. Diharapkan perawat berkomitmen melaksanakan ronde keperawatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan menggunakan formulir ronde keperawatan yang telah disediakan.
3.	Ananda, Y., Putri, Z. M., Muliantino, M. R., Muthmainnah, M., Nelwati, N., & Gusdiansyah, E. (2022)	Pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina padang	Pre experimental design One Group Pretest-Posttest	30 orang perawat	Ronde keperawatan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap ($p=0,022$; $p<0,05$). Terdapat perbedaan kepuasan kerja perawat sebelum dan sesudah pelaksanaan ronde keperawatan.
4.	Lastari, R. F., & Kartika, D. E. (2023)	Peningkatan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan melalui pelatihan ronde keperawatan	Focus group discussion (FGD)	95 orang perawat	Sebagian besar responden masih memiliki pengetahuan yang rendah, namun sikap terhadap ronde keperawatan cukup baik. Setelah kegiatan dilakukan, pengetahuan perawat meningkat. Oleh karena itu, rumah sakit disarankan membuat kebijakan pendukung, termasuk menyusun dan menerbitkan SOP ronde keperawatan.
1.	Roustaei, Z., Sadeghi, N., Azizi, A., Eghbalian, M., & Karsidani, S. D. (2023)	The effect of regular nursing rounds on patients' comfort and satisfaction, and violence against nurses in surgical ward Zohre	Metode: Studi Quasi-eksperiment al		Kepuasan dan kenyamanan pasien meningkat secara signifikan. Selain itu, kejadian kekerasan fisik dan verbal terhadap perawat berkurang pada kelompok intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa ronde rutin setiap dua jam tidak hanya membuat pasien lebih nyaman, tetapi juga membantu melindungi perawat dari kekerasan di tempat kerja.
7.	Metilda, M., Amelia, K. G., Kartika, N. S. A., Maulani, N. A., & Anggraeni, N. (2025)	Efektivitas penerapan berbagai metode ronde keperawatan terhadap kinerja perawat dan kepuasan	Artikel ini menggunakan Literature Review dengan kriteria pemilihan artikel berdasarkan relevansi, kualitas jurnal peer reviewed		Ronde keperawatan meningkatkan kepuasan pasien, pengetahuan perawat, dan kerja sama tim. Manfaat lain meliputi peningkatan berpikir kritis, penetapan diagnosis yang lebih cepat, perencanaan asuhan yang lebih baik, serta evaluasi yang lebih teliti. Penelitian dalam negeri menekankan pelatihan perawat, sedangkan penelitian internasional lebih fokus pada hasil klinis, seperti penurunan kesalahan.
8.	Suwarto, T., Yulisetyaningrum, Y., & Indanah, I. (2022)	Pengaruh ronde keperawatan terhadap tingkat kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSU	Quasi eksperiment al dengan desain pretest posttest	Sampel 60 orang	Ronde keperawatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja perawat secara umum. Namun, status profesional perawat meningkat secara signifikan setelah pelaksanaan ronde keperawatan. Hal ini menunjukkan bahwa ronde keperawatan dapat digunakan untuk meningkatkan kepuasan kerja perawat, terutama

	Aisyiyah kudus				pada aspek profesionalisme, otonomi, tuntutan tugas, dan interaksi Ada pengaruh pelatihan
9.	Fadilah, A. M., Nurilmiwati, G., Mahdami, M. M., Septiani, N., Vapiliani, P. A., Ridwan, H., & Sutresna, I. (2025)	Pengaruh pelatihan ronde keperawat terhadap kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan : <i>literature review</i>	Pengumpul an data yang dilakukan pada penelitian ini memakai data base <i>google scholar, pub med, dan open alex</i> dari 2019-2024		ronde keperawatan terhadap kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan
10.	Wiratikusuma, Y., Acihayati, J. P., & Supardi, S. (2023)	<i>The Effect Of Nursing Round Training On Patient Satisfaction In Nursing Services At Rs X Jakarta</i>	Desain penelitian pra-eksperimen, pre dan post-test	46 Responden	Sebagian besar pasien merasa puas hingga sangat puas terhadap pelayanan keperawatan di RS X. Karakteristik pasien, seperti usia, pendidikan, lama perawatan, pekerjaan, dan penanggung biaya obat, tidak berhubungan dengan tingkat kepuasan. Kunjungan keperawatan terbukti meningkatkan kepuasan pasien, terutama pada aspek empati dan jaminan pelayanan. Peningkatan kepuasan tersebut lebih tinggi pada pasien laki-laki dibandingkan pasien perempuan
11.	Rahmawati, I. N. (2021)	Impelmentasi ronde keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang belum teratasi pada	Eksploratif dan deskriptif	Sampel pasien 1	Masalah nyeri akut dapat teratasi, mutu asuhan dan kualitas layanan keperawatan meningkat, serta pengambilan keputusan klinis perawat menjadi lebih baik. Perawat juga terlibat langsung dalam penyelesaian masalah klinis, menjaga keselamatan pasien melalui data yang akurat, dan meningkatkan
12.	Setiawan, C. H., Mediawati, A. S., & Yudianto, K. (2023)	Literatur Review Peningkatan Kepuasan Pasien Dengan Nursing Rounds, Cencen Hendra Setiawan 2023	literature review Google Scholar, PubMed, dan Ebscohost digunakan untuk mengekstra ksi artikel		<i>Nursing rounds</i> yang dilakukan secara terencana dapat meningkatkan kepuasan pasien. Kesimpulannya, pelaksanaan <i>nursing rounds</i> yang rutin dan terstruktur tidak hanya meningkatkan kepuasan pasien rawat inap, tetapi juga membantu mencegah terjadinya ekstrasvasi cairan infus.
13.	Rotua, P. S., & Sumartini, B. T. (2024).	Literatur review pelaksanaan ronde keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit	Jurnal literature rivew Penelusuran jurnal dilakukan melalui Google Scholar, Crossref, ProQuest, Emerald Insight	20 jurnal	Ronde Keperawatan dapat diterapkan pada ruangan rawat inap dengan syarat menggunakan MAKIP tim, adanya kerja sama antar perawat, mengurangi beban kerja karena dapat disesuaikan dengan implementasi asuhan keperawatan
14.	Khusaeni, A., Hadi, M., Naryati, N., & Suminarti, T. (2025)	Kinerja pelaksanaan ronde keperawatan metode sp terhadap kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit Premier Jatinegara Jakarta	Metode Deskriptif Analitik	43 perawat dan pasien	Peningkatan yang sangat signifikan pada pengetahuan perawat dan kepuasan pasien setelah pelatihan <i>Intentional ROUNDS</i> . Nilai pengetahuan perawat meningkat dari pre-test 78,3 menjadi 100, dan kepuasan pasien naik dari 85,84 menjadi 98,04. Hasil ini membuktikan bahwa pelatihan <i>Intentional ROUNDS</i> efektif meningkatkan pengetahuan perawat dan kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan
15.	Sarvina, N. O., Nita, Y., & Arfina, A. (2025)	Penerapan Media Booklet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawat Tentang	Deskriptif evaluatif	2 Perawat	Setelah pelaksanaan selama tiga hari, perawat mampu menjalankan <i>nursing round</i> sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Kondisi dan perkembangan pasien disampaikan dengan jelas dan akurat sehingga mengurangi kesalahan dalam asuhan keperawatan. Masalah

		Ronde Keperawatan Di Ruang Cemara Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru			keperawatan dapat dikenali dan ditangani lebih cepat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan <i>nursing round</i> dinilai berjalan dengan baik. Penerapan <i>nursing round</i> berbasis EBN juga memberikan dampak positif terhadap mutu asuhan keperawatan, terutama dalam komunikasi dan kesinambungan perawatan pasien
16.	Astuti, N. Y., Novita, R. V., & Supardi, S. (2021)	Pengaruh Ronde Perawat dengan Nepil terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di Rumah Sakit A Tangerang	Quasi experimenta l pre-post	124 pasien	Terdapat perbedaan kepuasan pasien yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan <i>nursing round</i> NEPIIL, yang menunjukkan bahwa metode ini efektif meningkatkan kepuasan pasien. Pengaruh tersebut juga terlihat berdasarkan kelas perawatan, di mana Peningkatan kepuasan lebih besar pada kelas tertentu. Kelompok intervensi memiliki tingkat kepuasan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Oleh karena itu, <i>nursing round</i> NEPIIL yang dilakukan terjadwal setiap dua jam direkomendasikan sebagai model asuhan keperawatan
17.	Mamo, G. D., Sirait, R. W., & Dodo, D. O. (2026)	Pengaruh motivasi kerja perawat ruang rawat inap terhadap pelaksanaan ronde keperawatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Bawajawa	Kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional	51 Responden	Ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat dan pelaksanaan ronde keperawatan. Hal ini berarti motivasi kerja perawat berpengaruh terhadap pelaksanaan ronde keperawatan.
18.	Hasibuan, E. K., Adventy, R. B., & Saragih, M. (2023).	Hubungan Pelaksanaan dengan Nursing Round dengan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan di	Kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional	53. Perawat	Pelaksanaan ronde keperawatan sebagian besar berjalan baik dan kinerja perawat tergolong tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan ronde keperawatan dan kinerja perawat.
RSU Advent Medan					
19.	Ananda, Y., Muliantino, M. R., Muthmainnah, M., & Nelwati, N. (2021)	Pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap RSU Aisyiyah Padang	Pra-eksperimenta l One Group Pretest-Posttest	20 Perawat	Pelaksanaan ronde keperawatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan perawat. Oleh karena itu, pihak manajemen rumah sakit diharapkan melakukan pengawasan melalui supervisi agar pelaksanaan kegiatan keperawatan berjalan dengan baik dan teratur.
20.	Romlah asanah, Asnet Leo Bunga. (2025)	Pelaksanaan nursing rounding terhadap kepuasan pasien dan perawat serta keselamatan pasien: literatur review	Jurnal penelitian dari data base penelusuran jurnal dilakukan melalui <i>Google Scholar</i> , <i>Direct ProQuest</i> , penyeleksia n jurnal menggunak an protocol (PRISMA) mulai dari <i>identification</i> , <i>screening</i> , <i>eligibility</i>	20 jurnal penelitian	Penerapan <i>nursing rounding</i> terbukti memberikan dampak positif terhadap mutu pelayanan keperawatan. Intervensi ini berkontribusi pada peningkatan kepuasan pasien selama menjalani perawatan, serta mampu menurunkan kejadian risiko jatuh, luka tekan (dekubitus), dan membantu deteksi dini masalah pada pemasangan infus melalui penilaian <i>Peripheral Intravenous Assessment Score</i> (PIVAS). Dampak tersebut secara keseluruhan berperan dalam meningkatkan keselamatan pasien di lingkungan rumah sakit. Selain itu, <i>nursing rounding</i> juga berpengaruh terhadap kepuasan perawat, antara lain dengan menurunnya frekuensi penggunaan bel oleh pasien sehingga beban kerja perawat menjadi lebih ringan. Dengan demikian, <i>nursing rounding</i> merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, kepuasan pasien dan perawat, serta

4. PEMBAHASAN

Efektivitas Implementasi Ronde Keperawatan terhadap Kualitas Asuhan Keperawatan

Hasil literature review menunjukkan bahwa pelaksanaan ronde keperawatan efektif dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan apabila dilakukan secara teratur dan terstruktur. Ronde keperawatan membantu perawat mengenali masalah keperawatan secara menyeluruh, menetapkan diagnosis dengan tepat, serta mengevaluasi rencana asuhan secara sistematis (Rotua & Sumartini, 2024; Metilda, 2025). Peningkatan kualitas asuhan terlihat dari kinerja perawat yang lebih baik, meningkatnya keselamatan pasien, serta terjaganya kesinambungan pelayanan keperawatan (Hasibuan, 2023; Khusaeni, 2025).

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ronde keperawatan dapat meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan klinis dan mengurangi risiko kesalahan dalam pemberian asuhan keperawatan (Lastari, 2023; Fadilah et al., 2024). Selain itu, penelitian internasional melaporkan bahwa ronde keperawatan yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pasien serta menurunkan kejadian kekerasan terhadap perawat. Hal ini menunjukkan bahwa ronde keperawatan berperan penting dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan secara keseluruhan (Roustaeia et al., 2023).

Namun, beberapa penelitian dengan desain cross-sectional menunjukkan bahwa ronde keperawatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesembuhan pasien (Wardanengsih, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas asuhan keperawatan tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan ronde keperawatan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi pasien yang beragam, kerja sama antarprofesi, serta dukungan sistem manajemen rumah sakit (Metilda, 2025). Oleh karena itu, keberhasilan ronde keperawatan dalam meningkatkan kualitas asuhan sangat bergantung pada cara pelaksanaannya dan dukungan organisasi pelayanan kesehatan.

Efektivitas Implementasi Ronde Keperawatan terhadap Kepuasan Kerja Perawat

Literature review ini menunjukkan bahwa implementasi ronde keperawatan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja perawat. Ronde keperawatan meningkatkan keterlibatan perawat dalam proses pengambilan keputusan, memperkuat peran profesional, serta memperbaiki komunikasi dan kerja sama tim keperawatan (Ananda, 2022; Suwanto et al., 2022). Kondisi ini berkontribusi pada meningkatnya kepuasan kerja perawat, khususnya pada aspek profesionalisme, otonomi praktik, dan interaksi kerja (Hasibuan, 2023).

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang melaporkan adanya peningkatan signifikan kepuasan kerja perawat sebelum dan sesudah pelaksanaan ronde keperawatan (Ananda, 2022; Suwanto et al., 2022). Selain itu, beberapa studi menunjukkan bahwa ronde

keperawatan dapat menurunkan beban kerja subjektif perawat melalui kejelasan rencana asuhan dan berkurangnya frekuensi panggilan pasien, sehingga perawat merasa lebih nyaman dan puas dalam menjalankan tugasnya (Astuti, 2021; Asanah & Bunga, 2025).

Meskipun demikian, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh ronde keperawatan terhadap kepuasan kerja perawat tidak selalu signifikan pada seluruh dimensi kepuasan kerja (Suwanto et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti beban kerja, gaya kepemimpinan, supervisi, dan budaya organisasi, sehingga ronde keperawatan perlu didukung oleh sistem manajemen keperawatan yang komprehensif agar dampaknya optimal (Khusaeni, 2025).

Sintesis Efektivitas Implementasi Ronde Keperawatan

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas implementasi ronde keperawatan terhadap kualitas asuhan keperawatan dan kepuasan kerja perawat saling berkaitan. Peningkatan kualitas asuhan keperawatan melalui ronde keperawatan berkontribusi pada meningkatnya kepuasan kerja perawat, karena perawat merasa lebih mampu memberikan asuhan yang aman, bermutu, dan profesional (Metilda, 2025; Asanah & Bunga, 2025). Dengan demikian, ronde keperawatan dapat diposisikan sebagai strategi manajemen keperawatan berbasis bukti yang berperan ganda dalam meningkatkan mutu pelayanan dan kesejahteraan kerja perawat.

Implikasi Praktik dan Kebijakan

Menegaskan pentingnya pelaksanaan ronde keperawatan yang terstruktur, konsisten, dan didukung oleh kebijakan manajemen rumah sakit. Penyusunan standar operasional prosedur, pelatihan berkelanjutan, supervisi, serta evaluasi berkala diperlukan agar ronde keperawatan dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas asuhan keperawatan dan kepuasan kerja perawat (Rotua & Sumartini, 2024; Metilda, 2025).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap 20 jurnal nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa implementasi ronde keperawatan secara umum efektif dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan kepuasan kerja perawat. Ronde keperawatan berperan sebagai strategi manajemen keperawatan yang memperkuat komunikasi klinis, meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan keperawatan, serta mendukung kontinuitas dan keselamatan asuhan keperawatan.

Pelaksanaan ronde keperawatan secara terstruktur dan konsisten terbukti meningkatkan profesionalisme, otonomi praktik, dan keterlibatan perawat dalam proses asuhan, yang berdampak positif terhadap kepuasan kerja perawat pelaksana. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada outcome klinis tertentu, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh variasi desain penelitian, durasi intervensi, serta kualitas implementasi ronde keperawatan.

Ronde keperawatan direkomendasikan sebagai intervensi berbasis bukti yang perlu diintegrasikan ke dalam kebijakan dan praktik keperawatan di rumah sakit untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan dan kesejahteraan kerja perawat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Y., Muliantino, M. R., Muthmainnah, M., & Nelwati, N. (2021). Pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap RSUD Aisyiyah Padang. *JIK: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 217–221. <https://doi.org/10.33757/jik.v5i2.427>
- Ananda, Y., Putri, Z. M., Muliantino, M. R., Muthmainnah, M., Nelwati, N., & Gusdiansyah, E. (2022). Pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Padang tahun 2022. *REAL in Nursing Journal*, 5(2), 80–87. <https://doi.org/10.32883/rnj.v5i2.1966>
- Astuti, N. Y., Novita, R. V., & Supardi, S. (2021). Pengaruh ronde perawat dengan NEPIL terhadap kepuasan pasien rawat inap bedah di Rumah Sakit A Tangerang. *Jurnal Penelitian Kesehatan “Suara Forikes”*, 12(2), 151–155. <https://doi.org/10.33846/sf12209>
- Fadilah, A. M., Nurilmiwati, G., Mahdami, M. M., Septiani, N., Vapiliani, P. A., Ridwan, H., & Sutresna, I. (2025). Pengaruh pelatihan ronde keperawatan terhadap kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan: Literatur review. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 12(2), 456–463. <https://doi.org/10.33024/jikk.v12i2.18252>
- Hasibuan, E. K., Adventy, R. B., & Saragih, M. (2023). Hubungan pelaksanaan nursing round dengan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan di RSUD Advent Medan. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 6(2), 70–77. <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v6i2.4689>
- Khusaeni, A., Hadi, M., Naryati, N., & Suminarti, T. (2025a). Kinerja pelaksanaan ronde keperawatan metode 8P terhadap kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Premier Jatinegara Jakarta. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 5(12), 5751–5764. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i12.19916>
- Khusaeni, A., Hadi, M., Naryati, N., & Suminarti, T. (2025b). Pelaksanaan nursing rounding terhadap kepuasan pasien dan perawat serta keselamatan pasien: Literatur review. [Nama jurnal belum dicantumkan].
- Lastari, R. F., & Kartika, D. E. (2023). Peningkatan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan melalui pelatihan ronde keperawatan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(2), 417–421. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.6087>

- Mamo, G. D., Sirait, R. W., & Dodo, D. O. (2026). Pengaruh motivasi kerja perawat ruang rawat inap terhadap pelaksanaan ronde keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Bajawa. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 66–72. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v5i1.7016>
- Metilda, M., Amelia, K. G., Kartika, N. S. A., Maulani, N. A., & Anggraeni, N. (2025). Efektivitas penerapan berbagai metode ronde keperawatan terhadap kinerja perawat dan kepuasan pasien: Literatur review. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 5064–5077. <https://doi.org/10.62335/sinergi.v2i11.1975>
- Rahmawati, I. N. (2021). Implementasi ronde keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang belum teratasi pada pasien nyeri akut: Laporan kasus. [Nama jurnal/penerbit belum dicantumkan].
- Regita, B. A., Elasari, Y., & Wulandari, R. Y. (2025). Implementasi ronde keperawatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan perawat. *Jurnal Lentera*, 5(1), 11–20. <https://doi.org/10.57267/lentera.v5i1.412>
- Rotua, P. S., & Sumartini, B. T. (2024). Literatur review pelaksanaan ronde keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit. *NAJ: Nursing Applied Journal*, 2(3), 12–32. <https://doi.org/10.57213/naj.v2i3.296>
- Roustaei, Z., Sadeghi, N., Azizi, A., Eghbalian, M., & Karsidani, S. D. (2023). The effect of regular nursing rounds on patients' comfort and satisfaction and violence against nurses in surgical ward. *Heliyon*, 9(7).
- Sari, M. R. (2025). Upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan melalui edukasi role play ronde keperawatan di ruang penyakit dalam RS Az Zahra Kalirejo Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Keperawatan "Optimal"*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15876763>
- Sarvina, N. O., Nita, Y., & Arfina, A. (2025). Penerapan media booklet dalam meningkatkan pengetahuan perawat tentang ronde keperawatan. *Medic Nutricia: Journal Ilmu Kesehatan*, 18(4), 21–30.
- Setiawan, C. H., Mediawati, A. S., & Yudianto, K. (2023). Peningkatan kepuasan pasien dengan nursing rounds. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 987–999.
- Suwarto, T., Yulisetyaningrum, Y., & Indanah, I. (2022). Pengaruh ronde keperawatan terhadap tingkat kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus. *Indonesian Journal of Nursing Research*, 5(1), 43–50. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v5i1.991>
- Wardanengsih, E., Khaeriah, B., Azis, A. Y., & Darwis, N. (2023). Pengaruh ronde keperawatan terhadap kesembuhan pasien di ruang UPF anak RSUD Lamaddukkelleng. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 5(1), 9–20. <https://doi.org/10.54339/mappadising.v5i1.486>
- Wiratikusuma, Y., Acihayati, J. P., & Supardi, S. (2023). The effect of nursing round training on patient satisfaction in nursing services at RS X Jakarta. *Jurnal Mutiara Ners*, 6(1), 34–45. <https://doi.org/10.51544/jmn.v6i1.3399>